



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**AKTIVITAS PEMANTAUAN PEMBERITAAN (*MEDIA MONITORING*) DARI MEDIA MASSA OLEH HUMAS
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN
SARANA PERTANIAN DI KEMENTERIAN
PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**TIARA RAHMADANI NST
NIM: 1905311032**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**LAPORAN TUGAS AKHIR
HASIL PRAKTIK KERJA LAPANGAN
Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Diploma III Politeknik**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2022**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Tiara Rahmadani Nst
NIM : 1905311032
Program Studi : Diploma 3 Administrasi Bisnis
Judul Tugas Akhir : Aktivitas Pemantauan Pemberitaan (*Media Monitoring*)
dari Media Massa oleh Humas Direktorat Jenderal
Prasarana dan Sarana Pertanian di Kementerian Pertanian
Republik Indonesia

Depok, 10 Agustus 2022

Pembimbing I

Risya Z. Firdaus, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 198609082020122006

Pembimbing II

Imam Syafganti, S.Sos., M.Si.
NIP. 197510122008121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Administrasi Niaga



Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si.
NIP. 196501311989032001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Tiara Rahmadani Nst
NIM : 1905311032
Program Studi : Diploma 3 Administrasi Bisnis
Judul Tugas Akhir : Aktivitas Pemantauan Pemberitaan (Media Monitoring) dari Media Massa oleh Humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian di Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Telah berhasil di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma 3 Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Agustus 2022
Waktu : 09.15 – 10.15

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Risya Zahrotul Firdaus, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 19860908202012200
Penguji I : Dewi Winarni Susyanti, S.E., M.Si.
NIP. 195906041989102001
Penguji II : Restu Jati Saputro, S.Si. M.Sc.
NIP. 198801142019031005



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir ini yang berjudul “Aktivitas Pemantauan Pemberitaan (*Media Monitoring*) dari Media Massa oleh Humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian di Kementerian Pertanian Republik Indonesia”.

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Diploma III Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga pada Politeknik Negeri Jakarta. Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu karena adanya bantuan, dukungan, serta bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin, Dpl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga periode 2021-2025
3. Taufik Akbar, S.E., M.S.M selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis periode 2021-2025
4. Risya Zahrotul Firdaus, S.I.Kom., M.Si selaku Dosen Pembimbing Materi laporan tugas akhir yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dengan sabar dan tulus dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
5. Imam Syafganti, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing teknis yang telah meluangkan waktu, serta memberikan dukungan dan arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini
6. Seluruh Dosen beserta Staf Administrasi jurusan Administrasi Niaga, Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Yani Rahmawati, S.P selaku Sub Koordinator Bagian Hukum & Humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian yang menjadi pembimbing lapangan satu
8. Diah Paramita, S.T selaku pembimbing lapangan dua pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, beserta para staf yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama Praktik Kerja Lapangan.
9. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
10. Teman seperjuangan D3 Administrasi Bisnis 2019 serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan tugas akhir ini memiliki banyak kekurangan. Namun, penulis berharap semoga laporan hasil tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai acuan atau pendoman bagi semua pembaca baik instansi perkuliahan Administrasi Bisnis maupun instansi lainnya.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Depok, 01 Juli 2022

Penulis



Hak Cipta :

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR GAMBAR..... vii

DAFTAR TABEL viii

BAB 1 1

PENDAHULUAN..... 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Rumusan Masalah 2

 1.3 Tujuan Penulisan 3

 1.4 Manfaat Penelitian..... 3

 1.5 Metode Pengumpulan Data 4

 1.6 Metode Analisis Data 5

BAB II 6

LANDASAN TEORI..... 6

 2.1 Hubungan Masyarakat..... 6

 2.1.1 Hubungan Masyarakat Pemerintah 7

 2.1.2 Tugas dan Fungsi Humas Pemerintah 7

 2.1.3 Tujuan Humas Pemerintah..... 9

 2.2 *Media Relations*..... 9

 2.2.1 Fungsi *Media Relations* 10

 2.3 Media Massa..... 11

 2.3.1 Jenis-Jenis Media Massa..... 11

 2.4 *Media Monitoring*..... 12

 2.4.1 Manfaat *Media Monitoring*..... 12

 2.4.2 Tujuan *Media Monitoring*..... 13

 2.5 Berita 14

 2.5.1 Tone Berita 14



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III.....	16
GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	16
3.1 Sejarah Instansi.....	16
3.2 Visi dan Misi	17
3.2.1 Visi.....	17
3.2.2 Misi	17
3.3 Tujuan Instansi	18
3.4 Struktur Organisasi.....	18
3.5 Subkelompok Hukum dan Humas.....	20
3.5.1 Tugas Bagian Hubungan Masyarakat	20
BAB IV	21
PEMBAHASAN	21
4.1 Aktivitas <i>Media Monitoring</i> pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	21
4.2 Tahapan atau Alur <i>Media Monitoring</i> Pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	25
4.3 Peran <i>Media Monitoring</i> dalam Strategi Komunikasi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.....	36
BAB V.....	39
PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44



Hak Cipta :

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian..... 19

Gambar 4.1 Contoh Berita Inisiatif mengenai Pupuk..... 23

Gambar 4.2 Contoh Berita Inisiatif mengenai Pembiayaan..... 24

Gambar 4.3 *Flowchart* Tahapan *Media Monitoring*..... 25

Gambar 4.4 *Dashboard*..... 27

Gambar 4.5 Sentimen Pemberitaan..... 28

Gambar 4.6 Contoh *Report*..... 28

Gambar 4.7 Contoh Topik dan Isu Berita..... 29

Gambar 4.8 Contoh Analisis Berita..... 30

Gambar 4.9 Contoh *Tone* Positif..... 30

Gambar 4.10 Contoh *Tone* Netral..... 31

Gambar 4.11 Contoh *Tone* Negatif..... 31

Gambar 4.12 Data Jumlah Berita Per-Media..... 34

Gambar 4.13 Data Jumlah Berita Per-*Tone*..... 34

Gambar 4.14 Ekpos Direktorat..... 35

Gambar 4.15 *Top Influencer*..... 36



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-Nama Media yang Bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian..... 22





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan Masyarakat (Humas) atau *Public Relations* melakukan banyak aktivitas yang berhubungan dengan media, salah satunya adalah pemantauan media atau *media monitoring*. Menurut Gunawan dan Anisa (2020), aktivitas *media monitoring* merupakan kegiatan yang kerap kali dilakukan oleh hubungan masyarakat pada sebuah perusahaan maupun instansi pemerintah sebagai proses evaluasi *media relations*. *Media relations* dapat dikatakan sukses ketika media massa memberikan umpan balik berupa sebuah artikel/berita yang sesuai fakta (Gunawan dan Anisa, 2020). Untuk mengetahui sukses atau tidaknya *media relations* ini, maka perlu dilakukan *media monitoring* yang bertujuan untuk menganalisis pemberitaan yang dipublikasikan oleh media massa. Selain itu, *media monitoring* sangat bermanfaat untuk menentukan pengambilan keputusan atau kebijakan dan juga merupakan salah satu kegiatan yang sangat berperan dalam mempengaruhi citra sebuah perusahaan/instansi dalam aktivitas *Public Relations* (Nurdiansyah dan Kartika, 2020).

Public Relations membutuhkan media untuk menyebarkan informasi positif dari instansi, begitu juga sebaliknya. Media juga membutuhkan *Public Relations* untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan suatu instansi. Oleh karena itu, Humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian memiliki fungsi untuk melakukan pemantauan pemberitaan media baik yang positif, netral, maupun negatif, di mana hal tersebut akan berdampak pada citra institusi. Banyak orang masih beranggapan bahwa *media monitoring* itu tidak strategis, justru sebaliknya dari seluruh proses *media monitoring* ini, pelaksana Humas Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian akan memperoleh *insight* menarik yang bisa dimanfaatkan untuk

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengukur efektivitas komunikasi kepada publik selama ini. *Media monitoring* merupakan proses membaca, melihat, mendengarkan konten media baik online maupun offline untuk kemudian diidentifikasi dan dianalisa terutama konten yang mengandung kata kunci atau topik yang sesuai dengan Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, yaitu mengenai pupuk, alat mesin pertanian (alsintan), irigasi dan masalah pembiayaan.

Media monitoring tidak hanya bertujuan untuk mengetahui *exposure* pemberitaan tentang Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, namun lebih dari itu dapat bermanfaat sebagai mitigasi isu. *Media monitoring* dapat mendeteksi dan mengantisipasi secara dini dari sebuah artikel. Melalui *media monitoring*, instansi dapat memantau beragam perbincangan, gejala atau rencana isu sebelum menyebar luas. Pengelolaan yang baik dalam *media monitoring* akan dapat menjadi sumber informasi bagi pimpinan untuk mengambil keputusan yang relevan dan efektif tidak berdasar kepada asumsi atau dugaan semata.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat topik pembahasan mengenai “**Aktivitas Pemantauan Pemberitaan (*Media Monitoring*) dari Media Massa oleh Humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia**”. Penulis menyadari bahwa *media monitoring* berperan penting dan sangat berpengaruh dalam memantau opini publik yang digunakan untuk menyusun strategi, membuat keputusan dan kebijakan pada suatu instansi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis berdasarkan latar belakang di atas yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas media monitoring pada humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian?
- b. Bagaimana tahapan atau alur *media monitoring* pada humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c. Sejauh mana peran *media monitoring* dalam strategi komunikasi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian?

1.3 Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat diperoleh suatu tujuan penulisan tugas akhir yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui aktivitas *media monitoring* pada Humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- b. Untuk mengetahui tahapan atau alur *media monitoring* pada Humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- c. Untuk menjelaskan peran media monitoring dalam strategi komunikasi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk Instansi
 Penulisan laporan ini dapat memberikan informasi untuk instansi atau lembaga mengenai penerapan *media monitoring* Humas Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi oleh instansi dalam optimalisasi *media monitoring* yang dilakukan oleh humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan khusus instansi.
- b. Manfaat untuk Perguruan Tinggi
 Penulisan laporan ini dapat menjadi sumber referensi untuk kegiatan akademis khususnya di bidang *public relations*. Penulisan ini dapat memberi sumbangan pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penerapan model-model pembelajaran untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar di kelas.

c. **Manfaat untuk Penulis**

Penulis dapat mengetahui bagaimana pengaplikasian konsep dan teori mengenai mata kuliah *public relations* pada Humas Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian Kementan RI.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dalam penulisan tugas akhir, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode pengumpulan data pertama yang penulis gunakan adalah observasi. Observasi merupakan proses pengamatan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan panca indera terhadap objek tertentu. (Morissan, 2017:143). Penulis melakukan pengamatan dengan terlibat langsung dalam kegiatan *monitoring media*, yaitu melakukan analisis pemberitaan dari berbagai media setiap harinya. Baik media online maupun media cetak.

b. Metode Dokumentasi

Metode selanjutnya adalah metode Dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang dikumpulkan dari kegiatan yang telah lalu. (Sugiyono, 2015:82). Penulis menggunakan data hasil laporan dari kegiatan *media monitoring* harian dan bulanan, serta catatan-catatan dari hasil pengamatan penulis selama melakukan praktek kerja lapangan di Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian Kementan RI.

c. Metode Wawancara

Metode yang terakhir adalah metode wawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab oleh dua orang untuk bertukar informasi atau gagasan yang kemudian dari hasil tersebut bisa ditarik sebuah kesimpulan.

(Esterberg dalam Sugiyono, 2015:72). Penulis melakukan wawancara kepada subbagian koordinator Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Ibu Yani Rahmawati, S.P sebagai narasumber untuk membahas hal yang berkaitan dengan *media monitoring*.

1.6 Metode Analisis Data

Dalam menyusun tugas akhir, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2015:9) adalah metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar kegiatan. Dengan metode ini, penulis ingin menggambarkan bagaimana aktivitas *media monitoring* yang berlangsung di Humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia dengan lebih spesifik, mendalam, dan transparan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

- a. Humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian melakukan aktivitas *media monitoring* dengan menerapkan strategi khusus pemberitaan. Strategi khusus tersebut adalah dengan membuat topik atau tema pemberitaan yang sedang tren atau yang sering dibicarakan oleh masyarakat kemudian merilisnya menjadi berita inisiatif. Berita inisiatif adalah berita yang dikeluarkan langsung oleh humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian setelah dimaklumat oleh semua biro. Kemudian berita tersebut akan dirilis oleh media-media yang telah bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Beberapa media tersebut antara lain adalah media cetak, online dan elektronik. Namun, dalam mempublikasikan berita inisiatif, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dominan menggunakan media cetak seperti koran dan media online. Berita inisiatif bertujuan agar masyarakat atau publik dapat melihat dan mengetahui bahwa infrastruktur sektor pertanian aman dan terkendali serta dipercaya mampu dalam menopang kebutuhan bahan pangan di seluruh Indonesia.

- b. Dalam melakukan proses *media monitoring*, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian melalui 6 proses tahapan. Pertama, melakukan pencarian berita yang dilakukan menggunakan *Intelligence Media Analytics* (IMA). IMA merupakan situs berbayar yang bertujuan untuk memudahkan kegiatan *media monitoring*. Dengan menggunakan situs berbayar,

membuktikan bahwa humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian melakukan *media monitoring* dengan totalitas karena menganggap bahwa kegiatan *media monitoring* ini penting dalam sebuah instansi. Langkah selanjutnya adalah menentukan topik dan isu dalam berita. Kemudian menganalisis berita dengan mengurai *summary*, *statement* dan *influencer*. Selanjutnya menentukan tone pemberitaan. Untuk tone berita yang negatif akan diatasi dengan mempublikasikan berita inisiatif. Berita tersebut didapatkan dengan berbagai cara seperti konferensi pers, keterangan pers, *press tour*, *press release*, peliputan acara dan wawancara pers. Tone berita positif, netral dan negatif nantinya akan direkap dan dijadikan laporan bulanan sebagai evaluasi.

- c. *Media monitoring* berperan sebagai bahan informasi yang nantinya dapat diedarkan ke bagian lain yang memiliki hubungan atau kepentingan masing-masing dari isu-isu yang dibahas dalam sebuah berita/artikel. *Media monitoring* juga berperan sebagai acuan untuk mengantisipasi suatu kejadian tertentu serta pengembangan langkah-langkah program kerja di masa-masa mendatang. Hal ini sangat berpengaruh terhadap strategi yang akan diambil oleh berbagai direktorat. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pemetaan isu dari hasil rekapan *media monitoring* di setiap akhir bulan untuk menyusun strategi komunikasi. Pemetaan isu berisi tentang solusi yang diambil dari isu-isu pemberitaan yang beredar di setiap direktorat. Pemetaan isu inilah yang nantinya akan digunakan sebagai strategi komunikasi humas Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dalam menyampaikan informasi kepada publik di bulan selanjutnya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai aktivitas pemantauan pemberitaan (*media monitoring*), saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Humas Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian sebaiknya lebih memperjelas mengenai sistem dan prosedur dalam mengerjakan pemantauan media (*media monitoring*) agar tidak terjadi miskomunikasi yang akhirnya akan mempengaruhi hasil dari laporan akhir.
- b. Humas Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian juga sebaiknya menambah anggota lagi untuk tim media analis. Karena jumlah berita atau artikel yang dianalisis setiap harinya cukup banyak. Sedangkan tim media analis hanya terdiri dari dua orang karyawan tetap, dimana karyawan tersebut juga memiliki fokus tugas yang lain dan ditambah dengan karyawan magang yang memiliki waktu relatif singkat.



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2019. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Gunawan, A. I. dan Renata Anisa. 2020. *Kegiatan Monitoring Humas Pemerintah Kota Cimahi*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 2
- Iriantara, Yosol. 2019. *Media Relations: Konsep, Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media
- Ishaq, R. E. 2017. *Public Relations: Teori dan Praktik*. Malang: Intrans Publishing
- Jefkins, Frank. 2014. *Public Relations*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Karlina, Ika. 2014. *Penyampaian Informasi dari Humas Pemerintah dan Pemberitaan Media*. *Jurnal Universitas Paramadina* Vol. 11 No. 1, Hal. 958
- Kurniati, dkk. 2020. *Monitoring dan Evaluasi Humas Pemerintah dalam Penggunaan Media Sosial Untuk Memerangi Hoaks*. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Volume 5, No. 1, hlm. 78-95
- Morissan M. dkk. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Mustapa, Adam, dkk. (2014). *Pengaruh Pemberitaan Media Massa dalam Gejolak Politik Terhadap Pembentukan Sikap Pemilih Pemula*. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*, hlm. 7
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdiansyah, As'asri dan Risma Kartika. 2020. *Penerapan Media Relations dalam Mempertahankan Reputasi Kementerian Pertanian Republik Indonesia*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 3, No. 1, hlm. 50

- Ruslan, Rosady. 2018. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Seitel, F. P. 2016. *Praktik Public Relation*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprawoto. 2018. *Government Public Relation: Perkembangan dan Praktik di Indonesia*.n.p: Prenada Media.
- Syahputra, I. 2019. *Media Relation: Teori, Praktik, dan Media Intelijen*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 – Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apa saja aktivitas humas yang berhubungan dengan *media monitoring*?
2. Bagaimana cara humas memperoleh berita dari berbagai media?
3. Bagaimana cara menentukan *tone* berita positif, netral dan negatif?
4. Bagaimana cara penanganan berita negatif?
5. Bagaimana cara menentukan *summary* dan *statement* dalam menganalisis berita?
6. Peran *media monitoring* terhadap strategi komunikasi humas?

Narasumber:

Subbagian Koordinator Hukum dan Humas, Yani Rahmawati, S.P



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Lampiran 2 – *Checklist* Dokumentasi

1. Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
2. Fungsi dan Uraian Tugas Subkelompok Bidang Hukum dan Humas
3. Dokumen *Daily Report Media Monitoring*
4. Tata Kelola Kehumasan Kementerian Pertanian



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 – Contoh Berita Berdasarkan Tone

Media Online

Berita Netral

Sikapi Kelangkaan Pupuk, Bupati Taput Perintahkan Bawahannya Cek Gudang ke Belawan

16 Maret 2022 RADJA P SIMBOLON



topmetro.news – Bupati Tapanuli Utara Nikson Nababan memerintahkan bawahannya secara khusus instansi terkait berkoordinasi dan mengecek ke Kantor Pupuk Indonesia Regional I di Medan Sumatera Utara.

Hal itu untuk menyikapi keluhan petani akan kelangkaan pupuk, terlebih jelang musim tanam tahap pertama.

Dari kunjungan tim yang turun yakni Staf Ahli Bupati Bidang Perekonomian dan Pembangunan Marco Panggabean, Asisten II Perekonomian dan Pembangunan Marihot Simanjuntak, Kadis Pertanian SEY Pasaribu, Kasat Pol PP Rudi Sitorus, Kabag Perekonomian dan SDA Tuter Simanjuntak dan Perusa Janpiter Lumbantoran mendapat angin segar.

Kadis Pertanian SEY Pasaribu, via selular, Selasa (15/3), membenarkan kordinasi dan kunjungan ke kantor Regional I Pupuk Indonesia. "Ya. Kami diperintahkan Bapak mengecek langsung dan melihat kendala apa penyebab pupuk sampai langka dan pengirimannya tersendat ke Taput," ucap SEY.

Senada dikatakan Kabag Perekonomian dan SDA Tuter Simanjuntak. Bahwasanya agenda mereka dua hari sejak tanggal 14-15 Maret melakukan konsultasi dan koordinasi ke PT Pupuk Indonesia di Medan.

Tuter mengatakan, pada hari pertama Pemkab Taput disambut Taufiq (Vice President PT Pupuk Indonesia Regional) yang didampingi Asisten Vice President untuk PT Pupuk Iskandar Muda Sukodim, dan Asisten Vice President untuk PT Petrokimia Gresik Fahrul beserta jajarannya di Gajah Mada Medan.

"Kita meminta agar PT Pupuk Indonesia mendukung Pemkab Taput untuk mensukseskan pemupukan musim tanam I di luasan lahan 14.000 ha. Mengingat saat ini para petani sudah memulai pemupukan yang menurut perkiraan akan berlangsung sampai Bulan April," ujar Tuter.

Kemudian pada hari itu, sebut Tuter mereka turun ke Pelabuhan Belawan yang saat itu kapal barang pengangkut pupuk sedang sandar. "Kita cek ke gudang produsen Bhandha Ghara Rekza (BGR) Belawan untuk melihat stok pupuk di sana," tambahnya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berita Positif

Bhabinkamtibmas Purwosari Hadiri Kegiatan Monev Pemanfaatan Tanah Pekarangan



by admin — 15 Mar 2022



Polres Madiun – Kapolres Madiun Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) Anton Prasetyo melalui Bhabinkamtibmas Desa Purwosari Polsek Wonoasri, Ajun Inspektur Polisi Satu (Aiptu) Andrian Nur Cahyono bersama 3 pilar desa dan ibu-ibu PKK Desa Purwosari menghadiri Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pemanfaatan Tanah Pekarangan (PTP) oleh Dinas Pertanian Kabupaten Madiun di Aula Serbaguna Desa Purwosari, Kecamatan Wonoasri, Madiun, Selasa (15/3/2022).

Dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh perwakilan dari Dinas Pertanian Kabupaten Madiun sebagai narasumber mengajak kaum ibu atau kader PKK bisa memberikan andil dalam pemenuhan kebutuhan keluarga sehari-hari dengan cara memanfaatkan lahan pekarangan disekitar tempat tinggal dengan ditanami berbagai jenis sayuran, dan untuk selalu berkreasi memanfaatkan barang bekas untuk dibuat kerajinan tangan yang bisa dijual untuk menambah pendapatan rumah tangga. Lebih lanjut disampaikan agar tanaman tersebut dapat tumbuh dengan subur gunakan pupuk organik dan melakukan penebangan terhadap pohon yang tidak produktif.

“Mayoritas masyarakat masih memanfaatkan lahan pekarangan seadanya saja, padahal jika dioptimalkan dapat ditanami beragam jenis tanaman yang bisa memenuhi ketersediaan pangan bagi keluarga,” ujar Andrian.

Berita Negatif

Pupuk Langka Bagi Petani? Ini Penjelasan Ketua HKTI Kabupaten Kendal

Edi Prayitno - Selasa, 15 Maret 2022 | 22:14 WIB



KENDAL,AYOSEMARANG.COM - Meski data di Dinas Pertanian dan Pangan Kendal serapan **pupuk bersubsidi** mencapai 73%, namun kenyataannya **petani** masih mengeluhkan kelangkaan pupuk.

Petani yang menyatakan bahwa pupuk langka adalah mereka yang tidak mempunyai **kartu tani**, sehingga **petani** terpaksa beli **pupuk nonsubsidi** dengan harga 4 kali lipatnya.

Dikatakan, **kartu tani** merupakan SIMnya **petani**. Dan **kartu tani** dikeluarkan sesuai nama dan alamat yang terdata di RDKK, sehingga tidak bisa satu sawah **petani** memiliki dua **kartu tani**.

"Saat ini yang merasa kesulitan adalah **petani** penggarap, karena lahan sawahnya semua sewa, sehingga ia tidak bisa memiliki **kartu tani**. Untuk mendapatkan pupuk subsidi mestinya **kartu tani** itu dikelola semacam lembaga yang mengurusinya," imbuh Tardi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Media Cetak
Berita Positif

Petani Terima Bantuan 8.200 Liter Pupuk Organik


SM/Al Basarah

SERAHKAN PUPUK : Bupati Pemalang Mukti Agung Wibowo menyerahkan bantuan pupuk organik cair kepada petani. (30)

PEMALANG - Sebanyak 74 kelompok tani di Kabupaten Pemalang mendapat bantuan pupuk organik hayati cair dari Pemkab Pemalang. Penyerahan bantuan dilakukan Bupati

Pemalang Mukti Agung Wibowo bersama dengan Wakil Ketua MPR RI Arsul Sani di pendapa Pemalang, baru-baru ini. Bantuan pupuk organik hayati cair

ini adalah merek extragen yang dibagikan sebanyak 8.200 liter bagi 2.050 hektare lahan.

Kepala Dinas Pertanian Pemalang Wahadi menjelaskan, pemberian bantuan pupuk organik sebagai upaya untuk meningkatkan kesuburan tanah yang sudah mulai berkurang akibat pemakaian pupuk kimia dalam jangka waktu lama.

Diharapkan dengan beralih ke pupuk organik, maka hasil panen akan meningkat. "Pupuk organik cair ini untuk meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura," kata Wahadi. Pemberian bantuan pupuk juga untuk meringankan beban petani dalam kegiatan produksi.

Tingkatkan Kesejahteraan

Bupati Pemalang Mukti Agung Wibowo mengatakan beralihnya para petani ke pupuk organik dapat meningkatkan kesejahteraan petani, karena hasil panen meningkat. "Pupuk organik ini akan meningkatkan pro-

duksi sehingga akan meningkatkan taraf hidup petani," katanya.

Sementara itu, kepada perwakilan kelompok tani penerima bantuan Bupati berpesan agar bantuan yang diterima bisa dimanfaatkan dengan baik, serta mengajak ke sesama petani untuk mulai beralih ke pupuk organik.

Wakil Ketua MPR Arsul Sani mengatakan dampak pandemi terhadap kondisi APBN dan APBD menyebabkan banyak anggaran program pembangunan yang kemudian dialihkan untuk penanganan Covid-19 termasuk pembangunan dalam sektor pertanian.

Dia berharap dengan semakin melandainya kondisi Covid-19, maka penggunaan APBD dapat kembali seperti sebelum adanya pandemi.

"Penggunaan APBD kembali kami harapkan ke jalan semula sebelum Covid, sehingga hal-hal yang perlu mendapat perhatian dapat dilaksanakan kembali," ujarnya. (K40-30)

Berita Negatif

Kejari Lotim Tunggu Hasil Audit Kerugian Kasus Alsintan


Irwan Setiawan

Mataram (Suara NTB) -

Kejaksanaan Negeri (Kejari) Lombok Timur (Lotim) masih menunggu hasil audit kerugian negara dari BPKP Perwakilan NTB, terkait kasus dugaan korupsi pengadaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) tahun 2018. "Kalau sudah ada hasil audit kerugian, kami akan gelar untuk menentukan peran tersangka," terang Kejari Lotim, Irwan Setiawan saat dikonfirmasi wartawan, Senin (21/3).

Irwan mengatakan, penghitungan terkait kerugian negara dalam kasus ini sudah memasuki tahap akhir, hal itu sesuai hasil koordinasi

bersama tim audit dari BPKP Perwakilan NTB. Kendati belum mengantongi nilai kerugian dari BPKP, namun berdasarkan penghitungan mandiri potensi kerugiannya

mencapai Rp1 miliar. "Penyidik sudah kantongi nilai mandiri tetapi perlu penguatan lagi, itu dari ahli," kata Irwan.

Dalam kasus dugaan korupsi ini, lanjut dia, peran tersangka sudah diketahui, yang mana unsur pidananya mengarah pada pelanggaran Pasal 2 dan atau Pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 20/2001 tentang perubahan atas Undang-Undang RI Nomor 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pengadaan alsintan ini bersumber dari anggaran Direktorat Jenderal (Ditjen) Prasana dan

Sarana Pertanian (PSP) Kementerian Pertanian (Kemantan). Nilainya sebesar Rp2 miliar.

Anggaran tersebut diserahkan pada 21 kelompok tani, dan tiga usaha pelayanan jasa alsintan (UPJA). Jenis alat yang dibagikan antara lain pompa air, sprayer pertanian dan traktor roda empat. Indikasi korupsi diketahui karena alsintan yang dibagikan tidak sesuai spesifikasi perencanaan. Bahkan ada juga beberapa alsintan yang dibagikan dijual dan tidak berfungsi. (Jun)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 – Pemetaan Isu

PEMETAAN ISU
MARET 2022

No	Isu	Narasi	Narasumber
1	Alternatif Pupuk Subsidi	<p>Setiap tahun pemerintah terus memberikan pupuk subsidi kepada para petani. Namun jumlahnya terbatas, sehingga tidak bisa memenuhi semua kebutuhan petani.</p> <p>Berdasarkan eRDKK, kebutuhan pupuk bersubsidi mencapai 22,57 juta ton sampai 26,18 juta ton. Tapi pemerintah hanya mampu mengalokasikan anggaran berkisar Rp 25 triliun – Rp 32 triliun untuk alokasi pupuk subsidi 8,87 juta ton – 9,55 juta ton. Ini setara 37-42 persen</p> <p>Tak pelak ini menimbulkan masalah di lapangan. Narasi mengenai kelangkaan atau kurangnya pupuk subsidi merebak di sejumlah daerah.</p> <p>Supaya itu berimbang perlu adanya narasi alternatif yang bisa memberikan pandangan lain kepada para petani agar tidak bergantung kepada pupuk subsidi. Misalnya, penggunaan pupuk organik, atau cara lain yang bisa mengurangi pupuk kimia pabrikaan.</p> <p>Ini penting guna memberikan solusi praktis kepada para petani agar mereka tetap bisa menanam dengan baik. Juga membuka wawasan baru kepada para petani agar bertani dengan rasional. Berita dibuat dengan tone positif dengan narasumber dari petani atau pihak terkait.</p>	1. Petani 2. Dinas Pertanian Kab/Kota
2	Pengawasan Pupuk Subsidi	<p>Penyelewengan pupuk subsidi terjadi di beberapa daerah. Aparat kepolisian beberapa kali berhasil mengungkap kasus ini.</p> <p>Ini merupakan momentum untuk menjelaskan kepada publik bahwa salah satu problem yang membuat pupuk</p>	1. Pengamat Pertanian 2. Dinas Pertanian Kab/Provinsi

Sumber: Data Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Lampiran 5 – *Monthly Report Media Monitoring*

RESUME

1

Pemberitaan seputar Ditjen PSP Kementan sepanjang 1 – 30 April 2022 secara keseluruhan tercatat sebanyak 1.598 berita dengan dominasi tonasi positif.

Dukungan Terhadap Alsintan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) merupakan isu yang paling aktif diangkat dalam sejumlah pemberitaan selama periode laporan ini. Narasi media mengangkat dorongan Ditjen PSP Kementan terhadap pengembangan industri alsintan dalam negeri melalui TKDN tingkat tinggi. Hal ini merupakan komitmen Kementan kepada industri alsintan guna mendorong produksi sekaligus penggunaan alsintan karya anak bangsa.

Selain itu, agenda **pemantauan pasokan pangan** disertai gelaran **Pasar Mitra Tani** di beberapa wilayah turut aktif diberitakan. Media mengangkat komitmen Ditjen PSP Kementan dalam memantau ketersediaan bahan pangan pokok di pasaran guna memastikan pasokan dan harga bahan pokok menjelang Hari Raya Idulfitri tahun ini. Beberapa petinggi Ditjen PSP Kementan yang hadir dalam agenda ini pun menegaskan bahwa 12 bahan pokok di wilayah pemantauan tetap aman dan terkendali. Selain mengunjungi sejumlah pasar tradisional, jajaran Ditjen PSP Kementan turut berkolaborasi dengan pemerintah daerah setempat dalam mengadakan Pasar Mitra Tani.

Ditilik dari posisi lima influencer teratas, Dirjen PSP Kementan Ali Jamil berada di urutan kedua setelah Mentan Syahrul Yasin Limpo dalam lingkup pemberitaan media online. Media antara lain mengutip keterangannya terkait gelaran Pasar Mitra Tani serta sosialisasi pemanfaatan AUP, KUR, Program Taxi Alsintan dan Jalan Usaha Tani.

[Catatan]: Pemberitaan terkait pupuk, lahan, dan alsintan terpantau turut digiring media dengan tendensi negatif. Hal ini terutama berkenaan dengan kasus korupsi, dugaan mafia pupuk dan bibit, hingga masalah penyelundupan pupuk di beberapa daerah.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

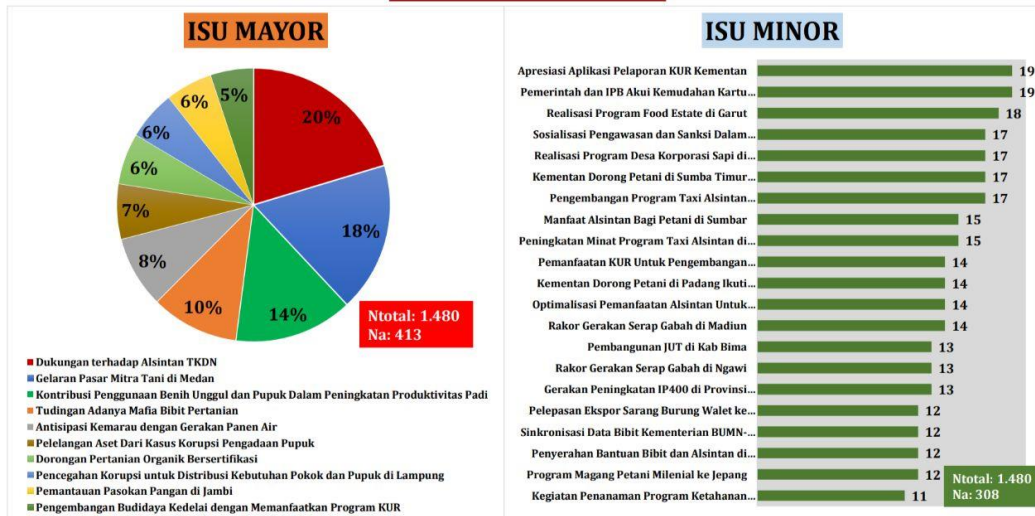
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

MEDIA ONLINE

PERSEBARAN ISU DITJEN PSP

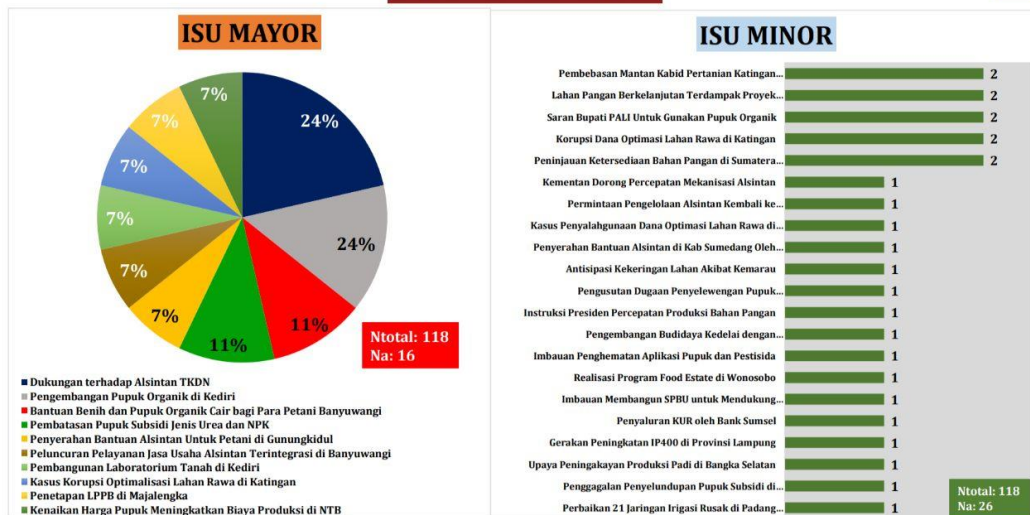
7



MEDIA CETAK

PERSEBARAN ISU DITJEN PSP

8



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**KECENDERUNGAN PEMBERITAAN DAN DUKUNGAN MEDIA
(POSITIF)**

PERIODE 1 - 30 APRIL 2022

- 1 DUKUNGAN TERHADAP ALSINTAN TKDN**
 Mentan Syahrul Yasin Limpo mendorong alat mesin pertanian (alsintan) dalam negeri dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) tinggi. Hal ini disampaikannya dalam kunjungan ke PT Sharprindo Dinamika Prima sebagai salah satu komitmen kepada industri alsintan, yakni menggairahkan produksi sekaligus penggunaan alsintan karya anak bangsa.
- 2 GELARAN PASAR MITRA TANI DI MEDAN**
 Media mengangkat komitmen Ditjen PSP Kementan dalam memantau ketersediaan bahan pangan pokok di pasaran, salah satunya di Kota Medan, Sumatra Utara. Selain mengunjungi sejumlah pasar tradisional, jajaran Ditjen PSP Kementan juga menggelar Pasar Mitra Tani melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah setempat.
- 3 PEMANTAUAN PASOKAN PANGAN DI JAMBI**
 Ditjen PSP Kementan mengecek ketersediaan dan harga pangan di Provinsi Jambi guna memastikan pasokan dan harga bahan pokok menjelang Hari Raya Idulfitri tahun ini. Hal tersebut sejalan dengan instruksi Mentan Syahrul Yasin Limpo guna melaksanakan pengendalian stok pangan, terkhusus 12 bahan pokok utama di 34 Provinsi di Indonesia. Direktur Pupuk dan Pestisida Kementan, Mohammad Hatta pun menyampaikan bahwa 12 bahan pokok di wilayah tersebut aman dan terkendali.





Posisi Media

Media umumnya mendukung Kebijakan Ditjen PSP Kementan

**MEDIA ALERT
NEGATIF**

PERIODE 1 - 30 APRIL 2022



-  *Framing* negatif dominan tersebar pada isu seputar pupuk, lahan, dan alsintan. Pemberitaan tersebut turut mencakup kasus dugaan korupsi.
-  Persoalan seputar mafia pupuk dan bibit dan paling banyak menuai sorotan negatif dalam ruang pemberitaan. Pasalnya, narasi pemberitaan menggiring desakan beberapa pihak, terutama dari kalangan politisi, kepada Mentan Syahrul Yasin Limpo untuk mundur dari jabatannya jika tudingan Menteri BUMN Erick Thohir perihal mafia bibit di sektor pertanian benar terjadi.
-  Penjualan pupuk nonsubsidi dengan harga mahal, dugaan penyelundupan pupuk bersubsidi, hingga beredarnya pupuk tidak terdaftar di daerah juga membentuk persepsi negatif di media massa seputar topik pupuk.
-  Sementara itu, isu korupsi digiring para pewarta terhadap sejumlah kasus yang terjadi di daerah, antara lain penyalahgunaan dana optimalisasi lahan rawa, penyalahgunaan bantuan alsintan, dan penyalahgunaan dana KUR.

 Sumber: *Monthly Report Ditjen PSP*

9

10

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6 – Contoh *Press Realese*

Analisis PSP Perkuat Pembiayaan dan Perlindungan Budidaya Pertanian

UMUM

24-06-2021 20:42:16

Editor Utama



PALEMBANG – Salah satu aspek penting dalam sektor pertanian adalah pembiayaan bagi petani. Selama ini, pembiayaan selalu menjadi kendala utama petani dalam mengembangkan budidaya pertanian mereka. Dalam kerangka itu Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Direktorat Pembiayaan Pertanian Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) menggagas program-program unggulan dalam hal pembiayaan.

Di antaranya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian dan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Kehadiran analisis PSP dalam penyelenggaraan pembiayaan pertanian tentu membawa dampak positif bagi penguatan perlindungan usaha tani.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) menegaskan peran penting sektor pertanian bagi pembangunan nasional. Menurutnya, dalam situasi apapun, pertanian tak boleh berhenti dan terganggu. "Pertanian harus terus bergerak maju, mandiri dan modern. Salah satu hal penting adalah aspek pembiayaan. Untuk mendukung budidaya pertanian, ada KUR dan AUTP yang bisa diakses dan melindungi usaha petani," papar Mentan SYL.

Direktur Jenderal PSP Kementan, Ali Jamil memaparkan peran penting analisis PSP dalam hal pembangunan pertanian nasional. Menurut Ali, jabatan fungsional merupakan tantangan baru bagi instansinya. Nantinya, kata Ali, analisis PSP memiliki peran penting dalam pembangunan pertanian, khususnya dalam hal prasarana dan sarana pertanian yakni akselerator bagi keseluruhan tugas di Ditjen PSP Kementan. "Jabatan analisis fungsional memiliki peran untuk mengakselerasi seluruh tugas di Ditjen PSP," kata Ali, Kamis (24/6/2021).

Dalam kerangka itu, Ditjen PSP Kementan menggelar pertemuan di Beston Hotel Palembang untuk menyosialisasikan jabatan fungsional analisis prasarana dan sarana pertanian 23-25 Juni 2021.

Sumber: <https://psp.pertanian.go.id>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 – Contoh Peliputan Acara

Bimtek Peningkatan Kapasitas Aparatur Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Seluruhnya Indonesia

PERTEMUAN 22-06-2022 09:11:27 Admin Utama



Bimtek Peningkatan Kapasitas Aparatur Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Seluruhnya Indonesia berlangsung selama 3 hari pada tanggal 22-24 Juni 2022

Rakornas Juli 2022

PERTEMUAN 19-07-2022 09:00:00 Admin Utama



BOGOR Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) menegaskan ada beberapa alasan diterbitkannya Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 30 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian. Yakni untuk menjaga ketersediaan, keterjangkauan pupuk dan optimalisasi penyaluran pupuk bersubsidi terutama untuk petani.